

Tugas Kuliah 10

Jelaskan pengetahuan tambahan yang anda miliki / perlukan untuk melaksanakan penelitian dan menulis Tesis.... (informasi ini kan kami gunakan untuk menyusun bahan kuliah / kursus tambahan pada semester yang akan datang)

Nama : Ardinal Saputra
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Tugas : Tugas 10
Program Studi : Teknik Sipil S2
Dosen Pengampu : Dr. Ir. NURLY GOFAR, MSCE
Angkatan/Reguler : 3 (Tiga) / A

Tugas : Pengetahuan tambahan yang diperlukan

Pengetahuan tambahan yang diperlukan antara lain :

- ❖ Teknik dasar dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah;
- ❖ Kajian literatur yang berkenaan dengan penelitian yang akan dijadikan tesis;
- ❖ Sumber data yang jelas dan akurasi data yang presisi yang didapat;
- ❖ Mempelajari Ciri-ciri karya tulis ilmiah;
- ❖ Mempelajari Ciri-ciri bahasa keilmuan sebagai media karya ilmiah.

Pengetahuan tambahan yang saya inginkan untuk mengerjakan tesis adalah :

1. Pendalaman Program Autocad
2. Program SAP 2000
3. Dasar-dasar Teknik Civil
4. Format penyusunan Tesis
5. Informasi mengenai literature-literatur terkait

Nama : Asep Nugraha
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Tugas : 10

Jelaskan pengetahuan tambahan yang anda miliki / perlukan untuk melaksanakan penelitian dan menulis Tesis.... (informasi ini kan kami gunakan untuk menyusun bahan kuliah / kursus tambahan pada semester yang akan datang)

Pengetahuan tambahan yang saya miliki terkait dengan system pompa dan perpipaan yang nantinya diperlukan dalam penulisan tesis saya di bidang sumber daya air

TUGAS KULIAH 2

NAMA : DARWANSYAH
NIM : 192710007
MATA KULIAH : METODE PENELITIAN

ANALISA PERBANDINGAN PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BINA MARGA, ASPHALT INSTITUTE DAN AASHTO 1993

1. Rumusan Masalah

Perhitungan tebal perkerasan lentur jalan raya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lokal seperti : peranan dan fungsi jalan, volume lalu lintas, daya dukung tanah dan iklim. Faktor lokal ini berbeda pada setiap daerah, oleh karena itu sangat diperlukan berbagai macam penelitian dan survey sebelum merencanakan suatu pembangunan perkerasan jalan

Perkerasan jalan dibuat dengan tujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan dalam berlalu lintas. Perkerasan jalan harus memiliki kualitas yang baik, dalam hal ini lapisan permukaan yang halus, sehingga kendaraan dapat meluncur dengan lancar. Selain itu perkerasan harus mempunyai ketebalan yang cukup untuk memastikan bahwa beban lalu lintas terdistribusikan dengan baik sehingga tekanan dan tegangan pada setiap lapisan perkerasan masih dapat ditoleransi, yang berarti tegangan dan regangan yang terjadi lebih kecil dari pada tegangan regangan yang diijinkan.

2. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisa struktur perkerasan jalan Ombilin Bulakan dengan maksud untuk membandingkan hasil perhitungan yang sudah ada sebelumnya. Penulis menggunakan tiga metode yaitu Metode Bina Marga, Metode Asphalt Institute dan Metode AASTHO 1993.

3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bisa bermanfaat merencanakan perkerasan jalan dengan metode yang tepat.

4. Metodologi Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pemeriksaan tahapan berikut :

1. Struktur Perkerasan Lentur

Pada perkerasan lentur ini terdiri dari lapisan-lapisan sebagai berikut :

- 1) Lapisan Tanah Datar (*Sub Grade*)
- 2) Lapisan Pondasi Bawah (*Sub Base Course*)
- 3) Lapisan Pondasi Atas (*Base Course*)
- 4) Lapisan Permukaan (*Surface Course*)

2. Faktor yang mempengaruhi perencanaan perkerasan ;

- 1) Volume Lalu Lintas
- 2) Lalu Lintas Harian Rencana (LHR)
- 3) Perkembangan Lalu Lintas

3. Faktor regional

- 1) Kelandaian
- 2) Iklim dan Curah Hujan
- 3) Drainase Jalan

4. Umur Rencana

5. Pemeriksaan CBR

6. Perhitungan

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tebal perkerasan lentur (Flexible Pavement) dari ketiga metode perkerasan jalan Ombilin Bulakan segmen II Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ketebalan perkerasan menggunakan metode AASHTO 1993 lebih kecil dibandingkan perhitungan metode Bina Marga dan Asphalt Institute. Dengan hasil perhitungan perkerasan yang lebih kecil, otomatis biayanya lebih murah dibandingkan dari kedua metode tersebut. Tetapi di Indonesia kebanyakan dipilih metode Bina Marga, karena dalam perencanaan tebal perkerasan lentur memperhitungkan faktor regional yang telah disesuaikan dengan kondisi alam di Indonesia yaitu persentase kelandaian jalan, curah hujan, dan persentase kendaraan berat yang akan melalui jalan tersebut.

TUGAS KULIAH 3

NAMA : DARWANSYAH
NIM : 192710007
MATA KULIAH : METODE PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

Donatul Mario, Mufti Warman, Hendri Warman, Analisa Perbandingan Perencanaan Tebal Perkerasan dengan Menggunakan Metode Bina Marga Asphalt Institute Dan Aashto 1993, Jurnal Teknik Sipil Universitas Bung Hatta, Padang. 2015.

Sukirman, Silvia, Perkerasan Lentur Jalan Raya. Nova; Bandung.

Oglesby, Clarkson H. R. Gary Hick, Teknik Jalan Raya, Erlangga, Jakarta, 1996.

Dinas Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga, Petunjuk Perencanaan Tebal Jurnal Teknik Sipil Universitas Bang Hatta, Padang. Perkerasan Lentur Jalan Raya. No.04/PD/BM/1974

Asphalt Institute, *Asphalt Technology and Construction Practice*. 1993

AASHTO Guide for Design of Pavements Structures, Washington, 1993.

Siegfried, Sri Atmaja P. Rosyidi, Deskripsi Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan Menggunakan Metode AASHTO 1993, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2007.

TUGAS KULIAH 10
MATA KULIAH METODE PENELITIAN

Oleh : Deni Dewantara
NPM : 192710018

Pengetahuan tambahan yang saya perlukan untuk melaksanakan penelitian dan menulis

Tesis :

- Perlu penguasaan software Ms word & Excel secara lebih baik.
- Perlu mengetahui cara penulisan/ tata Bahasa dalam penulisan karya ilmiah/ tesis.

MATA KULIAH METODE PENELITIAN
TUGAS KULIAH KE 10

Oleh:

Eldisam Putra – 192710031

SOAL:

Jelaskan pengetahuan tambahan yang anda miliki / perlukan untuk melaksanakan penelitian dan menulis Tesis.... (informasi ini kan kami gunakan untuk menyusun bahan kuliah / kursus tambahan pada semester yang akan datang)

JAWAB:

Pengetahuan tambahan yang diperlukan: Penggunaan Ms Word & Excel tingkat lanjut.

Nama : **Hendra Oktariza, ST**
NIM : **192710010**
Angkatan/Kelas : **3 / Regular A**
Tugas Kuliah : **Ke – 10 (sepuluh)**
Mata Kuliah/Kode : **Metodologi Penelitian/
MTS270015**
Dosen : **Dr. Ir. Nurly Gofar, Msce**

Jelaskan pengetahuan tambahan yang anda miliki / perlukan untuk melaksanakan penelitian dan menulis Tesis.... (informasi ini kan kami gunakan untuk menyusun bahan kuliah / kursus tambahan pada semester yang akan datang).

Rencana Tesis yang akan dikerjakan oleh penulis yaitu :

“KONTRUKSI PENGAMAN TEBING SUNGAI PADA DAERAH BELOKAN SUNGAI”

STUDI KASUS JALAN LONGSOR DI DESA BAILANGU KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN.

Pengetahuan tambahan yang dimiliki penulis hanya sekedar membaca referensi dan daftar pustaka yang telah ditulis oleh penulis sebelumnya, mengenai permasalahan atau pembahasan studi kasus yang sama. Tetapi tidak bermaksud menjeplak hanya membuka wawasan dan pengetahuan melalui latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dikarenakan kesamaan objek penelitian yang kemudian dikembangkan kembali melalui daftar pustaka yang ada. Lebih sering melakukan bimbingan ke dosen pembimbing agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu jauh atau lebih terfokus pada tujuan penelitian yang diinginkan. Pengetahuan atau penelitian yang diperlukan yaitu studi kasus yang terjadi pada penelitian dan perumusan penyelesaian permasalahan yang telah dilakukan dan saran dari pembimbing dalam melaksanakan penelitian tersebut. Terima kasih.

Nama : Herawati
Nim : 192710015
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Tugas : Kuliah 10
Dosen : Ir.Nurly Gofar,MSCE.,Ph.D.



**PENGETAHUAN TAMBAHAN UNTUK MELAKSANAKAN PENELITIAN
DAN MENULIS TESIS**

1. Pengetahuan tentang Laboratorium
2. Kuesioner
3. Mengumpulkan jurnal-jurnal
4. Searcing materi yang dibahas
5. Dari sercing tersebut dilihat hasil tren nya, tentunya hasil penelitian yang kita dapat harus diatas tren yang kita sercing
6. Mencari buku-buku tentang materi tesis baik di perpustakaan atau melalui internet

TUGAS KULIAH 2

NAMA : JALALUDIN

NIM : 192710008

MATA KULIAH : METODE PENELITIAN

KARAKTERISTIK CAMPURAN ASPAL PORUS DENGAN SUBSTITUSI *STYROFOAM* PADA ASPAL PENETRASI 60/70

1. Rumusan Masalah

Campuran beraspal masih merupakan lapis penutup perkerasan jalan yang dominan di Indonesia, walaupun di beberapa ruas jalan telah dilakukan dengan lapis perkerasan kaku dengan beton. Campuran beraspal panas merupakan campuran antara agregat dengan aspal sebagai pengikat pada komposisi dan suhu tertentu. Banyak jenisnya campuran beraspal dan umumnya ditentukan oleh tipe gradasi agregat yang digunakan, jenis aspal dan suhu pencampuran/pemadatan. Aspal sebagai bahan pengikat agregat, sehingga diperlukan aspal mutu tinggi yang merupakan aspal hasil modifikasi. Aspal modifikasi adalah aspal yang dibuat dengan mencampur aspal keras dengan suatu bahan tambah, penambahan ini dimaksudkan untuk memperbaiki sifat-sifat fisis aspal antara lain penetrasi, kekentalan (viskositas), dan titik leleh (Anonim, 2004). Salah satu alternatif penanggulangan langkanya aspal modifikasi ini adalah dengan pemanfaatan bahan-bahan lain yang dapat dijadikan sebagai bahan tambah, diantaranya adalah pemanfaatan bahan sisa/limbah bahan polimer.

Pemanfaatan material limbah pada campuran perkerasan jalan dapat menjadi solusi alternatif dalam menanggulangi besarnya jumlah limbah yang ada, terutama limbah yang sulit terurai di dalam tanah. Salah satu material limbah tersebut adalah bahan *styrofoam*. Dengan demikian, *styrofoam* yang merupakan bahan buangan limbah dapat dimanfaatkan dengan lebih maksimal untuk konstruksi perkerasan jalan. Mashuri dan Batti (2011) menyatakan bahwa penggunaan *styrofoam* pada rentang 6,0% sampai 12,0% cenderung meningkatkan nilai stabilitas marshall, sementara nilai durabilitas cenderung meningkat pada kadar *styrofoam* antara 6% sampai 10% dan cenderung menurun kembali pada kadar *styrofoam* di atas 10%, dimana variasi *styrofoam* yang digunakan adalah 6%, 8%, 10% dan 12%.

Berdasarkan hipotesa di atas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan *styrofoam* sebagai bahan substitusi aspal pen 60/70 terhadap karakteristik campuran aspal porus sebesar 5%, 7% dan 9% terhadap berat aspal.

2. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui karakteristik campuran aspal porus dengan substitusi styrofoam ke dalam aspal penetrasi 60/70.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas aspal sebagai bahan pengikat.
- 3) Untuk penentuan kadar aspal optimum (KAO).

3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bisa bermanfaat dalam memecahkan masalah pengolahan limbah menjadi solusi alternatif dalam menanggulangi besarnya jumlah limbah yang ada, terutama limbah yang sulit terurai di dalam tanah. Salah satu material limbah tersebut adalah bahan *styrofoam*. Dengan demikian, *styrofoam* yang merupakan bahan buangan limbah dapat dimanfaatkan dengan lebih maksimal untuk konstruksi perkerasan jalan

4. Metodologi Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pemeriksaan sifat-sifat fisis agregat dan aspal. Setelah semua hasil dari pemeriksaan sifat-sifat fisis material dan sesuai dengan spesifikasi, maka dilakukan perencanaan pembuatan benda uji. Benda uji yang dibuat terdiri dari tiga kelompok yaitu :

1. Benda uji campuran aspal porus dengan variasi kadar aspal penetrasi 60/70 untuk penentuan kadar aspal optimum (KAO).
2. Setelah KAO diperoleh, selanjutnya dibuat benda uji pada KAO dan variasi $KAO \pm 0,5$ dengan *styrofoam* sebagai bahan substitusi sebesar 5%, 7% dan 9% terhadap berat aspal;
3. Benda uji untuk pengujian permeabilitas dan durabilitas pada kadar aspal terbaik.

5. Kesimpulan

- 1) Semakin besar persentase *styrofoam* nilai stabilitas campuran juga semakin meningkat. Namun demikian nilai stabilitas yang diperoleh masih belum memenuhi spesifikasi yang disyaratkan AAPA (1997) untuk lalu lintas sedang yaitu minimal sebesar 500 kg. Walaupun nilai stabilitas tertinggi diperoleh sebesar 495,92 kg pada kadar aspal 6,26 dan substitusi *Styrofoam* 9%.
- 2) Semakin besar kadar aspal menyebabkan nilai AFD campuran juga ikut meningkat sehingga tingkat pemisahan aspal dengan agregat dalam campuran semakin besar.
- 3) Campuran aspal porus dalam penelitian ini masih cukup baik karena nilai permeabilitas diperoleh sebesar 0,1447 cm/det, masih memenuhi spesifikasi yaitu 0,0575 cm/det – 0,2493 cm/det.
- 4) Campuran aspal porus dalam penelitian ini hanya mempunyai nilai durabilitas 80,613%, seharusnya $\geq 90\%$ untuk aspal impermeable. Namun karena sifatnya yang lolos air, maka rasio antara stabilitas direndam selama 24 jam pada suhu 60°C dengan benda uji yang direndam selama 30 menit pada suhu yang sama masih dapat digunakan.

TUGAS KULIAH 3

NAMA : JALALUDIN
NIM : 192710008
MATA KULIAH : METODE PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M, 2006, *Studi Peranan Rongga Terhadap Stabilitas dan Durabilitas Campuran Aspal Porus Akibat Penambahan Mortar*, Tesis, Magister Teknik Sipil, Universitas Syiah Kuala.
- Anonim, 2004, *Pedoman Pekerjaan Campuran Beraspal Panas*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen PU.
- AAPA, Australian Asphalt Pavement Association, 1997, *Open Graded Asphalt Design Guide*, Australian.
- Mashuri dan Batti, 2011, *Pemanfaatan Material Limbah pada Campuran Panas*, Makalah Ilmiah Teknik Sipil Mektek, Palu: Fakultas Teknik, Universitas Tadulako.
- Pei-Hung, Y, 2000, *A Study of Potential Use of Asphalt Containing Synthetic Polymers for Asphalt Paving Mixes*, Hal. 2-10. USA: UMI.
- Sukirman, S, 2003, *Beton Aspal Campuran Panas*, Bandung: Penerbit Granit.

Nama : Mario Ibrahim
Nim : 192710024
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Tugas : Kuliah 10
Dosen : Ir.Nurly Gofar,MSCE.,Ph.D.



PENGETAHUAN TAMBAHAN

Dari penelitian yang telah dilakukan pada tanah lempung Desa Talang Tengah Kecamatan Rambutan perlu untuk mencoba meneliti dengan pemeraman lebih dari 14 hari dan juga disarankan untuk mencoba dengan persentase campuran bahan adiktif abu tempurung kelapa pada kisaran lebih 8% dan sebaiknya dicoba bahan stabilisasi lain seperti plastik, serbuk kayu, dan kertas. Karena, Dari pengujian ini didapat bahwa semakin lama masa pemeraman maka nilai CBR cenderung semakin tinggi. Hal ini dikarenakan semakin lama masa pemeraman maka campuran abu tempurung kelapa akan semakin mengikat partikel-partikel tanah dan membuat tanah semakin kaku dan terjadi pengurangan kadar air dalam tanah sehingga indeks plastisitasnya semakin rendah dan nilai CBR semakin tinggi.

N A M A : MUHAMMAD UJANG IBRAHIM
DOSEN : Ir. NURLY GOFAR, MSCE, Ph. D
TUGAS KULIAH : 10

Jelaskan pengetahuan tambahan yang anda miliki / perlukan untuk melaksanakan penelitian dan menulis Tesis...(informasi ini kan kami gunakan untuk menyusun bahan kuliah / kursus tambahan pada semester yang akan datang)

1. Pendalaman cara teknik bekerja cepat Program Autocad
2. Pendalaman cara persi baru Program SAP 2000 untuk menghitung cepat
3. Dasar-dasar Teknik Sipil
4. Format Penyusunan Tesis
5. Informasi Mengenai Literatur-literatur terkait.

TUGAS KULIAH 10

NAMA : MUHSIN
NIM : 192710023
MATA KULIAH : METODE PENELITIAN
DOSEN : DR. IR. NURLY GOPAR, MSCE

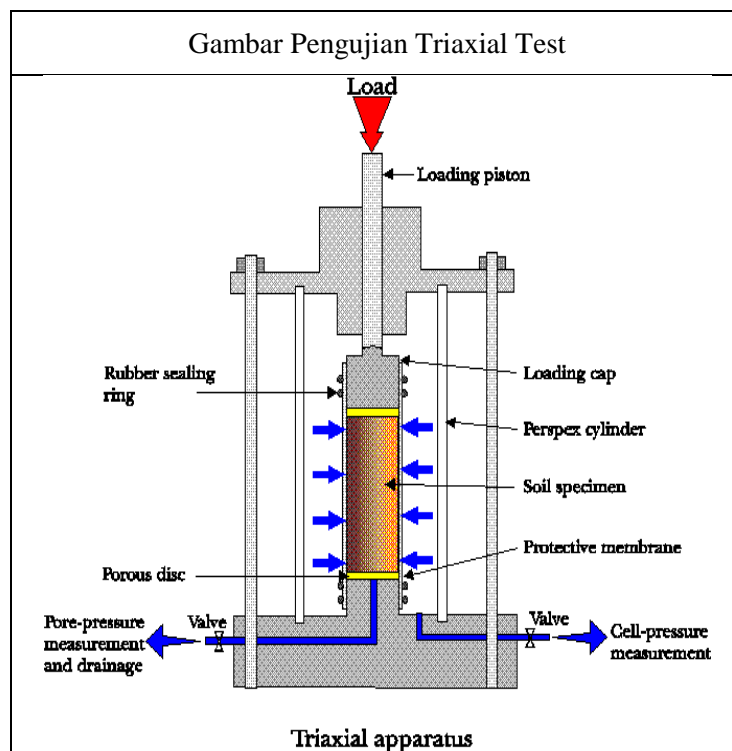
**PENGETAHUAN TAMBAHAN UNTUK MELAKSANKAN
PENELITIAN DAN MENULIS TESIS**

1. Bahan sampel untuk penelitian harus yang berkualitas.
2. Peralatan laboratorium yang digunakan untuk penelitian harus lengkap dan kondisi baik.
3. Jurnal yang diambil sebagai acuan penelitian disesuaikan dengan kondisi bahan, peralatan, lingkungan di daerah masing – masing.

TUGAS KULIAH 10 METODE PENELITIAN

Pengujian Triaxial Test

Triaxial Test merupakan salah satu cara dalam menentukan kekuatan geser tanah Kohesi (C), dan sudut geser dalam (ϕ) adalah uji triaxial. Pada pengujian triaxial, contoh tanah dibebani pada ketiga sumbunya (cartesius) dengan beban tekanan σ_1 , σ_2 , dan σ_3 . Pengujian ini bertujuan untuk mensimulasikan kondisi yang sebenarnya dilapangan, yaitu bahwa suatu elemen tanah menerima beban tekan dari atas (vertikal), yang terdiri dari beban tanah di atasnya atau *overburden pressure* dan beban lain (σ_1), serta tekanan tanah dari arah radial yang mengekang atau menghimpit elemen tanah tersebut (σ_2 dan σ_3).



TUGAS 10

NAMA : PUTRI INDAH SARY

NIM : 192710029

DOSEN : Prof. Ir. NURLY GOFAR.,MSCE.,Ph.D.

PENGETAHUAN TAMBAHAN UNTUK MELAKSANAKAN PENELITIAN DAN MENULIS TESIS

1. Mengumpulkan jurnal-jurnal
2. Mencari buku-buku tentang materi tesis baik di perpustakaan atau searching lewat internet.
3. Pengetahuan tentang Laboratorium.
4. Searching materi yang akan di bahas, dari searching tersebut dilihat hasil tren nya dan hasil penelitian yang kita dapat harus diatas tren yang kita searching.

METODELOGI PENELITIAN

Dosen Pengasuh : Ir. Nurli Gofar, MSCE, Ph.D.

RM. Edwar_Tugas Kuliah 10

Topik Tugas _ Pengetahuan/kursus tambahan

Untuk menyusun atau menulis tesis, menurut saya pengetahuan tambahan yang diperlukan antara lain :

- Teknik dasar menulis karya ilmiah
- Kajian literatur yang berkenaan dengan penelitian yang akan dijadikan tesis
- Sumber data yang jelas dan akurasi data yang presisi yang didapat
- Pengetahuan terhadap aplikasi berbasis data (software program application berkenaan dengan SDA)

Nama : Ruslan
Nim : 192710022
Mata Kuliah : Metode Penelitian
Tugas : Kuliah 10
Dosen : Dr.Ir.achmad Syarifudin,M.Eng,PU-SDA



PENELITIAN TAMBAHAN UNTUK MELAKSANAKAN PENELITIAN DAN MENULIS TESIS

1. Mencari buku-buku tentang materi yang berkaitan dengan tesis baik di perpustakaan maupun di internet.
2. Mengumpulkan jurnal-jurnal dan prosiding konteks melalui internet maupun perpustakaan.
3. Pengetahuan tentang laboratorium
4. Searching materi yang dibahas
5. Kuesioner
6. Searching cara penulisan kerangka tesis yang benar
7. Mengumpulkan data-data yang mencakup judul tesis yang akan di ambil

Nama : Syafrizal
NIM : 192710005
MataKuliah : Metodologi Penelitian (Tugas Kuliah 10)

Pengetahuan tambahan yang saya perlukan untuk melaksanakan penelitian, yaitu tentang :

Operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi dengan melibatkan peran serta masyarakat

Pengelolaan sistem irigasi bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan air dalam bidang pertanian, yang diselenggarakan secara partisipatif, terpadu, berwawasan lingkungan, dan berkeadilan. Irigasi mempunyai fungsi untuk mendukung produktifitas lahan dalam rangka meningkatkan produksi pertanian, ketahanan pangan nasional, dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang diwujudkan dengan mempertahankan keberlanjutan sistem irigasi melalui kegiatan pengelolaan sistem irigasi yang efisien dan efektif.

Berdasarkan ketentuan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, menyatakan bahwa masyarakat yang dalam hal ini petani pemakai air mempunyai kesempatan yang sama untuk berperan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya air khususnya pengelolaan irigasi, dan di dalam pasal 78 ayat 3 disebutkan bahwa dalam hal pembiayaan pelaksanaan Operasi, Pemeliharaan, dan rehabilitasi sistem irigasi primer dan sekunder dapat melibatkan peran serta masyarakat petani.

TUGAS KULIAH 10

NAMA : YENI NOVITASARI
NIM : 192710026
MATA KULIAH : METODE PENELITIAN
DOSEN : DR. IR. NURLY GOPAR, MSCE

**PENGETAHUAN TAMBAHAN UNTUK MELAKSANKAN
PENELITIAN DAN MENULIS TESIS**

1. Bahan literatur diperbanyak untuk menambah referensi penelitian dan penulisan tesis.
2. Laboratorium yang digunakan untuk penelitian mempunyai fasilitas alat yang lengkap dan kondisi baik.
3. Jurnal yang diambil sebagai acuan penelitian disesuaikan dengan kondisi bahan, peralatan, lingkungan di daerah masing – masing.

NAMA : YOGI ADINATA
NIM : 192710003
TUGAS : TUGAS KULIAH 10
MATKUL : ETIKA PROFESI
DOSEN : Dr. Ir. ACHMAD SYARIFUDIN, M.Eng, PU-SDA

RESUME (ETIKA ATAU PERILAKU SECARA UMUM)

Pengertian Etika

Etika sering disamakan dengan pengertian akhlak dan moral, ada pula ulama yang mengatakan bahwa akhlak merupakan etika islam. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika berasal dari bahasa Yunani "Ethos" dalam bentuk tunggal yang berarti kebiasaan. Etika merupakan dunianya filsafat, nilai, dan moral yang mana etika bersifat abstrak dan berkenaan dengan persoalan baik dan buruk. Yang mana dapat disimpulkan bahwa etika adalah:

- Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan terutama tentang hak dan kewajiban moral.
- Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
- Nilai mengenai benar atau salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Dibawah ini adalah beberapa jenis-jenis etika yaitu sebagai berikut: Etika Deskriptif, Etika Normatif, Macam-Macam Etika : Etika khusus, Etika umum Etika memiliki manfaat yang penting di dalam kehidupan kita. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manusia hidup dalam jajaran norma moral, religius, hukum, kesopanan, adat istiadat dan permainan. Oleh karena itu, manusia harus siap mengorbankan sedikit kebebasannya.
2. Norma moral memberikan kebebasan bagi manusia untuk bertindak sesuai dengan kesadaran akan tanggung jawabnya. Menaati norma moral berarti menaati diri sendiri, sehingga manusia menjadi otonom dan bukan heteronom.
3. Sekalipun sudah ada norma hukum, etika tetap diperlukan karena norma hukum tidak menjangkau wilayah abu-abu, norma hukum cepat ketinggalan zaman, sehingga sering terdapat celah-celah hukum, norma hukum sering tidak mampu

mendeteksi dampak secara etis dikemudian hari, etika mempersyaratkan pemahaman dan kepedulian tentang kejujuran, keadilan dan prosedur yang wajar terhadap manusia, dan masyarakat, asas legalitas harus tunduk pada asas moralitas.

- Manfaat etika adalah mengajak orang bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan secara otonom, mengarahkan perkembangan masyarakat menuju suasana yang tertib, teratur, damai dan sejahtera.

Etika dapat membuka mata manusia untuk melihat baik buruk akan suatu tingkah laku.

Etika dapat menyelidiki dengan seksama segala perbuatan yang dikemukakan kepadanya, dengan tidak tunduk dalam menentukan hukumnya kepada kebiasaan orang, tetapi segala pendapatnya hanya di ambil dari pandangan (theory) ilmu pengetahuan, peraturannya dan timbangannya.

Etika mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan dan memberi faedah kepada sesama manusia.

Tujuan Etika

Dalam kehidupan sehari-hari, Etika sangat penting untuk di terapkan untuk menciptakan nilai moral yang baik. Beberapa orang mengartikan bahwa etika hanyalah sebagai konsep untuk dipahami dan bukan menjadi bagian dari diri kita. Namun sebenarnya etika harus benar-benar dimiliki dan diterapkan oleh diri kita masing-masing, sebagai modal utama moralitas kita pada kehidupan yang menuntut kita berbuat baik. Etika yang baik, mencerminkan perilaku yang baik, sedangkan etika yang buruk, mencerminkan perilaku kita yang buruk pula. Selain itu etika dapat membuat kita menjadi lebih tanggung jawab, adil dan responsif.

Beberapa contoh Tujuan kita menerapkan atau mempelajari etika itu sendiri ialah:

1. Untuk mendapatkan konsep yang sama mengenai penilaian baik dan buruknya perilaku atau tindakan manusia dalam ruang dan waktu tertentu.
2. Mengarahkan perkembangan masyarakat menuju suasana yang harmonis, tertib, teratur, damai dan sejahtera.
3. Mengajak orang bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan secara otonom.
4. Etika merupakan sarana yang memberi orientasi pada hidup manusia.
5. Untuk memiliki kedalaman sikap, untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab terhadap hidupnya.
6. Mengantar manusia pada bagaimana menjadi baik.

Contoh Etika

Dibawah ini adalah beberapa contoh etika yaitu sebagai berikut:

1. mengucapkan salam saat bertemu
2. cium tangan orang tua sebelum melakukan aktifitas sehari-hari
3. membuang sampah pada tempatnya
4. meminta maaf saat melakukan kesalahan
5. makan menggunakan tangan kanan

Ini adalah contoh etika baik yang dilakukan oleh seorang anak kepada orang tuanya sebelum berangkat ke sekolah. seorang anak wajib berperilaku sopan dan hormat kepada orang yang lebih tua terutama kepada orang tuanya sendiri. hal ini sudah sering dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nama : YOSI MARIZAN
NIM : 192710021
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Dosen : DR. IR. NURLY GOFAR, MSCE
Tugas : Tugas Kuliah Ke 10

Pertanyaan : *Jelaskan pengetahuan tambahan yang anda miliki / perlukan untuk melaksanakan penelitian dan menulis Tesis.... (informasi ini kan kami gunakan untuk menyusun bahan kuliah / kursus tambahan pada semester yang akan datang).*

1. Pengetahuan tambahan yang saya miliki saat ini berupa pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan pekerjaan saya di Konsultan Konstruksi. Terutama tentang step by step bagaimana sebuah bangunan atau pekerjaan konstruksi di rencanakan dan dilaksanakan.
2. Adapaun pengetahuan tambahan yang sangat saya perlukan adalah
 - a) Bagaimana cara membuat atau menulis atau menggambarkan / mendiskripsikan sebuah kejadian atau fenomena dalam bentuk sebuah karya tulis yang memenuhi kaidah2 karya tulis ilmiah.
 - b) Dukungan dalam bentuk kursus / training atau sejenisnya terhadap pengetahuan atau skill yang di perlukan dalam mengerjakan tesis tersebut. Misalnya bila dalam tesis tersebut membutuhkan dukungan software tertentu, saya sangat berterima kasih bila bisa mendapatkan pengetahuan / keterampilan tambahan tentang software tersebut dan hal itu sudah diarahkan sejak dari awal (semester 1). Sehingga tidak kelabakan baru ingin mencari tempat kursus atau terpaksa melibatkan pihak lain saat penulisan tesis.

Nama : Abdul Manan
Nim : 192710027
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Tugas : Kuliah 10
Dosen : Ir.Nurly Gofar,MSCE.,Ph.D.

**PENGETAHUAN TAMBAHAN UNTUK MELAKSANAKAN PENELITIAN
DAN MENULIS TESIS**

1. Laboratorium
2. Kuesioner
3. Mencari buku-buku referensi juga bisa melalui internet

Untuk menyusun atau menulis tesis, menurut saya pengetahuan tambahan yang diperlukan antara lain :

- Teknik dasar menulis karya ilmiah
- Kajian literatur yang berkenaan dengan penelitian yang akan dijadikan tesis
- Sumber data yang jelas dan akurasi data yang presisi yang didapat
- Pengetahuan terhadap aplikasi berbasis data (software program application berkenaan dengan TRANSPORTASI)

METODELOGI PENELITIAN

Dosen Pengasuh : Ir. Nurli Gofar, MSCE, Ph.D.

Topik Tugas _ Analisa Perhitungan Peningkatan Jalan (*study kasus review peningkatan jalan*)

Agus Azmi Hajrin_ 192710012